



www.mg.co.id

Barca Lepas Pjanic ke Besiktas

BARCELONA (IM) - Barcelona melepas Miralem Pjanic ke klub Turki, Besiktas, dengan status pinjaman. Gelandang internasional Bosnia & Herzegovina itu memang sudah santer dikabarkan akan meninggalkan Barcelona pada musim panas ini.

Selain tak masuk rencana Ronald Koeman, Pjanic ada di daftar jual menyusul upaya Barcelona untuk mengurangi beban gaji pemain akibat krisis finansial.

Pada Jumat (3/9) pagi WIB, Barcelona mengonfirmasi bahwa mereka telah mencapai kesepakatan dengan Besiktas untuk transfer Pjanic. Gelandang berusia 31 tahun itu gabung Besiktas dengan status pinjaman selama satu musim.

"FC Barcelona dan Besiktas telah mencapai kesepakatan untuk peminjaman Miralem Pjanic sampai 30 Juni 2022," demikian bunyi pernyataan di situs resmi Barcelona.

Bursa transfer di Spanyol memang sudah tutup pada 31 Agustus.

Namun, bursa transfer di Turki masih buka sehingga kesepakatan ini bisa direalisasikan.

Pjanic direkrut Barcelona dari Juventus pada musim panas tahun lalu. Dia didatangkan dalam kesepakatan pertukaran yang melibatkan Arthur Melo.

Hanya saja, Pjanic gagal memenuhi ekspektasi. Mantan pemain AS Roma hanya 13 kali jadi starter dari total 30 kali penampilan di musim 2020/2021, tanpa mencetak gol maupun assist. Dia juga cuma lima kali main penuh selama 90 menit.

Sang akan gabung Besiktas usai jeda internasional pekan depan. Besiktas akan memulai kiprahnya di Liga Champions dengan melawan Borussia Dortmund pada 15 September.

Henggangnya Pjanic bisa jadi memberikan kelegaan baginya. Pasalnya, ia ingin menjadi pemain utama di dalam skuad. Semasa di Juventus, aksinya begitu bagus. ● vit



MIRALEM PJANIC
Pemain Baru Besiktas

Spanyol Tampil Mengecewakan

STOCKHOLM (IM) - Spanyol dikalahkan Swedia pada lanjutan Kualifikasi Piala Dunia 2022, Grup B Zona Eropa, yang berlangsung di Friends Arena, Stockholm, Jumat (3/9) dinihari WIB. La Furia Roja menyerah dengan skor 1-2.

Spanyol sempat unggul lebih dulu lewat gol Carlos Soler di menit keempat. Swedia kemudian membalikkan keadaan lewat gol Alexander Isak dan Victor Claesson. Opta mencatat, ini jadi kekalahan pertama Spanyol di kualifikasi Piala Dunia dalam 28 tahun. Terakhir kali mereka kalah di kualifikasi Piala Dunia adalah pada Maret 1993 dengan skor 0-1 dari Denmark.

Kekalahan ini mengakhiri laju tak terkalahkan Spanyol dalam 66 laga kualifikasi Piala Dunia. Mereka mencatatkan 52 kemenangan dan 14 hasil imbang dalam laga itu.

"Kami mencoba mengganti pemain dan menghasilkan lebih banyak ancaman. Itu bukan pertandingan yang jelek, kami punya ambisi dan menciptakan banyak peluang, tapi kami terlalu sering kalah dalam duel di lapangan tengah. Dengan transisi yang mereka lakukan menyulitkan kami," ujar pelatih Spanyol

Luis Enrique seperti dilansir Football Espana.

Sementara Sergio Busquets yang tampil sejak menit pertama sebagai kapten, mengaku kecewa dengan kekalahan tersebut. Menurut gelandang 33 tahun, hasil itu memaksa timnya berhadapan dengan skenario buruk.

"Masih ada sejumlah pertandingan yang harus dilalui, bahkan jika saat ini skenarionya bukan yang terbaik. Grup ini jauh lebih rumit sekarang dan kami tidak memiliki banyak hal di tangan kami sendiri. Kini kami harus meraih poin penuh dalam dua laga berikutnya," kata Busquets dikutip dari Marca.

Selanjutnya Spanyol akan menghadapi Georgia (6 September).

Kemudian Kosovo (9 September). ● vdp



SERGIO BUSQUETS
Pemain Spanyol



Lionel Messi, Lautaro Martinez dan Joaquin Correa saat mengalahkan Venezuela.

Argentina Terlalu Perkasa Bagi Venezuela

Selanjutnya Argentina akan melawan Brazil, Senin (6/9) dinihari WIB. "Itu laga yang unik. Kami akan mencoba menghadapi mereka dengan cara yang sama seperti yang kami lakukan di final Copa America," kata Lautaro Martinez.

CARACAS (IM) - Argentina terlalu perkasa bagi Venezuela, saat laga Kualifikasi Piala Dunia 2022 zona CONMEBOL, yang tersaji di Estadio Olimpico de la UCV, Jumat (3/9) dinihari WIB. Albiceleste menang 3-1 atas tim tuan rumah yang bermain dengan 10 pemain sejak babak pertama.

Petaka harus menghampiri Venezuela saat laga memasuki menit ke-28. Adrian Martinez mendapatkan kartu merah usai melakukan pelanggaran keras terhadap Lionel Messi. Martinez sebenarnya baru masuk di menit 25 menggantikan Jose Velazquez yang mengalami cedera.

Wasit awalnya memberikan kartu kuning kepada Martinez. Namun setelah meninjau VAR,

wasit mengubah keputusannya memberikan kartu merah untuk Martinez.

Unggul jumlah pemain, Argentina terus mengempur lini pertahanan Venezuela. Usaha Tim Tango mencetak gol akhirnya membuahkan hasil menjelang turun minum.

Mendapat umpan terobosan Giovanni Lo Cesso, Lautaro Martinez terbebas dari jebakan offside. Ia kemudian dengan tenang menaklukkan Wulker Farinez pada menit ke-45+2.

Di babak kedua, Argentina masih tetap dominan dan mampu mencetak gol kedua di tengah usaha Venezuela untuk bangkit. Gol ini lahir dari kerja sama segitiga apik dari Messi, Lautaro dan Joaquin Correa.

Pada menit ke-74, kerja sama Lautaro dan Angel Correa membongkar lini pertahanan Venezuela. Umpan tarik Correa dari sisi kiri bisa disambar Lautaro. Upaya Lautaro masih bisa ditepis Farinez. Bola muntah langsung dituntaskan Correa menjadi gol.

Menjelang laga berakhir, Venezuela mendapatkan hadiah penalti. Wasit menunjuk titik putih usai meninjau VAR karena Soteldo ditarik Alejandro Gomez. Soteldo yang maju sendiri sebagai eksekutor menjalankan tugasnya dengan baik.

Pelatih Argentina Lionel Scaloni mengatakan timnya menjalani permainan yang sama saat menjuarai Copa America 2021. "Di laga ini kami mencoba memainkan permainan yang sama dengan yang kami lakukan di Copa America, dengan para pemain berada di posisi yang tepat di lini tengah. Di Kualifikasi tidak ada yang mudah, semua rival tangguh. Tim menjalankan tugas dan itu yang penting," kata Scaloni seperti dikutip dari twitter resmi tim.

Ia mengatakan, usai menjadi juara di Copa America lalu, tim-

nya harus selalu memperlihatkan kemampuan terbaik yang dimiliki. "Ini selalu tentang memulai dari awal dan menang lagi. Selain menjadi juara, Tim Nasional Argentina harus keluar dan memenangkan setiap pertandingan. Bagi para pemain, sangat istimewa memiliki tambahan juara di dada, mereka berjuang keras untuk memenangkan laga. Yang penting adalah tidak berpuas diri," ujar Scaloni.

Laga selanjutnya, Argentina akan menghadapi Brazil. Menurut Scaloni, laga nanti akan menjadi pertandingan yang berbeda, pasti mereka akan bermain lebih baik, Kami pun harus lebih siap," ujarnya.

Sementara Lautaro Martinez mengaku senang bisa mencatatkan namanya di papan skor. Tambahannya 1 gol pada pertandingan ini membuat torehan gol Lautaro untuk Timnas Argentina kini menjadi 15 gol dalam 30 pertandingan. "Tiga poin itu sangat penting. Venezuela adalah lawan yang sangat sulit. Di Amerika Selatan, semua lawan sulit tetapi kami memiliki babak pertama

yang hebat. Saya pikir kami memiliki babak pertama yang hebat, di luar fakta bahwa mereka kalah jumlah pemain. Untuk seorang striker, penting mencetak gol tetapi yang paling penting adalah tim nasional Argentina menang," ujar Lautaro seperti dilansir dari mundoalbiceste.com.

Striker Inter Milan itu juga berbicara tentang pertandingan melawan Brazil yang akan berlangsung hari Senin (6/9) dinihari WIB. "Pertandingan melawan Brazil akan menyenangkan. Itu laga yang unik dan kami akan mencoba mempersiapkannya sebaik mungkin. Kami akan mencoba menghadapi mereka dengan cara yang sama seperti yang kami lakukan di final Copa America," katanya.

Laga lain di zona ini, Brasil menang tipis 1-0 atas Chile dan Uruguay bermain imbang 1-1 saat melawan tuan rumah Peru.

Brasil masih kokoh memuncaki klasemen sementara dengan 21 poin dari tujuh pertandingan, unggul enam poin dari Argentina di posisi kedua. Lalu disusul Ekuador (12), Uruguay (9), Kolombia (9), Paraguay (7), Chile (6). ● vit

Tekad Mane Cetak Banyak Gol

LIVERPOOL (IM) - Sadio Mane menatap musim baru ini dengan penuh antusias. Ia pun membeberkan lebih detail soal target yang ingin dicapai bersama Liverpool.

Pada musim lalu, Mane hanya mampu mencetak 16 gol untuk The Reds. Ia mengaku kecewa karena tidak bisa menghadihkan Liverpool dengan jumlah gol yang lebih banyak. Cedera membuat pemain berusia 29 tahun itu tidak bisa berbuat lebih banyak.

Hal tersebut pun membuat Mane memasang target yang cukup tinggi pada musim ini. Dirinya bertekad untuk menjadi bintang di Anfield dan mampu mencetak 30 gol untuk Liverpool pada musim 2021-2022.

"Saya ingin mencetak gol, dan mengatur rekan satu tim, bahkan untuk mencetak 30 gol. Semakin banyak semakin baik sejauh yang saya ketahui dan ambisi saya untuk tim adalah memenangkan trofi. Semua orang haus akan hal itu," ujar Mane dikutip dari Goal International.

Mane akan kecewa jika pada akhirnya gagal untuk mencapai target tersebut. Pasalnya, dia tidak ingin mengulang hasil yang dianggapnya kurang baik itu pada musim lalu.

"Saya sangat kecewa dengan musim lalu, dan sangat bersemangat, karena saya pikir saya bisa berbuat lebih banyak. Padahal saya mungkin mencetak antara 18 dan 22 gol dalam satu musim, maka pada kesempatan itu tidak lagi demikian, tentu saja, saya akan kecewa. Saya tidak ingin gagal lagi dalam urusan gol. Jika gagal tentu saja kecewa," imbuhnya.

Liverpool memboyong Mane dari Southampton pada 2016. Pada debutnya di Anfield, Mane mampu memberikan 13 gol untuk The Merseyside dalam satu musim.

Kini, dirinya ingin klub asuhan Juergen Klopp tersebut selalu diingat oleh para penggemar setianya. "Dalam sepakbola, segala sesuatunya bergerak sangat cepat dan orang-orang melupakan masa lalu. Tapi saya ingin apa yang kami raih selalu dikenang oleh fans," tukasnya. ● vdp



SADIO MANE
Pemain Liverpool

Italia Torehkan Catatan Spesial

FIRENZE (IM) - Italia hanya bermain imbang 1-1 oleh Bulgaria pada laga Grup C Zona Eropa Kualifikasi Piala Dunia 2022 di Artemio Franchi, Jumat (3/9) dinihari WIB. Walau demikian, Italia menorehkan catatan spesial.

Juara Euro 2020 itu sempat unggul lebih dulu lewat gol Federico Chiesa pada menit ke-16. Bulgaria kemudian menyamakan kedudukan berkat gol Atanas Iliev di menit ke-39. Dengan hasil ini, Italia masih memuncaki klasemen Grup C dengan 10 poin dari empat pertandingan. Sebelumnya, pasukan Roberto Mancini itu menang di tiga pertandingan pertama.

Hasil ini membuat Italia tidak tersentuh kekalahan dalam 35 pertandingan secara beruntun. Dilansir oleh Spawka dan Football Italia, Gli Azzurri menyamai rekor yang dipegang oleh Brasil dan Spanyol soal laju tak terkalahkan terpanjang.

Brasil jadi tim pertama yang melewati 35 pertandingan tanpa terkalahkan. Selecao mencatatkannya pada 1993-1996. Sementara Spanyol tak terkalahkan sepanjang 35 laga

pada 2007-2009.

Italia memulai rangkaian tak terkalahkan sejak Oktober 2018. Dalam perjalanannya, Italia kemudian jadi juara Euro 2020 yang digelar pada Juli lalu.

Chiesa mengaku senang karena bisa mencetak gol ke gawang Bulgaria. Hanya saja, ia kurang puas karena timnya tidak memenangkan laga tersebut.

"Saya senang dengan gol itu, tetapi kami seharusnya menang dan kami tidak melakukannya. Sekarang, kami harus pergi ke Swiss dan bermain seperti yang kami tahu. Akan lebih baik membawa pulang tiga poin, kami ingin menang, dan kami harus fokus pada pertandingan berikutnya sekarang. Kami memainkan sepakbola yang bagus dan kami memiliki ide-ide hebat, kami membuktikannya malam ini (waktu setempat)," kata Chiesa ke - pada Rai Sport.

Italia selanjutnya akan menghadapi Swiss di lanjutan Kualifikasi Piala Dunia 2022



FEDERICO CHIESA
Pemain Italia

LARUTAN PENYEGAR
cap BADAK

INGAT YANG ADA
BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com www.facebook.com/larutanpenyegar @capbadak_id

GRC board
Ahlinya Papan Semen
Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL FiberFLAT SUPERPLANK

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Grafika GRC Board Lantai 3 Jl. S. Permai Kav. 64 Jakarta 1410. Telp. (02-21) 53 666 800 (Hunting) Fax. (02-21) 53 666 730 E-mail: cpta@cdpn.net.id